

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran siswa Jurusan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis pada elemen teknologi perkantoran Di SMK Bina Wisata Lembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran mengenai kondisi kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran siswa pada jurusan MPLB elemen teknologi perkantoran berdasarkan empat indikator yaitu ketersediaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi berada pada kategori cukup lengkap. Indikator yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah indikator penggunaan. Adapun indikator yang memiliki nilai persentase terendah, yaitu indikator pemeliharaan. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran pada jawaban responden terhadap variabel X, dimana persepsi responden terhadap sarana dan prasarana pembelajaran tersebut ditafsirkan dengan kriteria cukup lengkap.
- 2) Gambaran mengenai efektivitas proses pembelajaran siswa pada jurusan MPLB elemen teknologi perkantoran berdasarkan lima indikator yaitu, melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualis, peragaan dan pengajaran berada pada kategori cukup efektif. Indikator yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah membangkitkan motivasi siswa, Adapun indikator yang memiliki nilai persentase terendah yaitu indikator prinsip individualis. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang efektivitas proses pembelajaran siswa pada jawaban responden terhadap variabel X, indikator persepsi responden terhadap efektivitas proses pembelajaran tersebut ditafsirkan dengan kriteria efektif.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, artinya jika sarana dan prasarana lengkap maka efektivitas proses pembelajaran siswa pun akan berjalan efektif, namun sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak lengkap maka akan menyebabkan efektivitas proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Kemudian hasil uji korelasi t menandakan bahwa bentuk kedua hubungan variabel tersebut positif dan hubungan sedang. Besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk dalam kategori “sedang”. Artinya bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap efektivitas proses pembelajaran.

## 5.2. Saran

Rekomendasi yang diuraikan mengacu pada ukuran yang memiliki nilai terendah diantara indikator lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal itu, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pada siswa Jurusan MPLB di SMK Bina Wisata Lembang cukup lengkap. Namun, masih terdapat kekurangan pada indikator pemeliharaan dimana jumlah nilai yang diperoleh dari responden lebih rendah dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain. Oleh sebab itu, sekolah perlu memberikan pelatihan kepada staf sekolah seperti pelaksanaan workshop pemeliharaan dan pengelolaan peralatan di sekolah seperti melakukan perawatan dasar. Dengan demikian dapat menjadi solusi jangka waktu panjang. Selain itu juga sekolah dapat melakukan inspeksi rutin dan perawatan preventif, sehingga kerusakan dapat terdeteksi dan ditangani sebelum menjadi masalah besar.
- 2) Hasil penelitian untuk variabel efektivitas proses pembelajaran pada siswa Jurusan MPLB di SMK Bina Wisata Lembang berada pada kategori efektif. Namun, masih terdapat kekurangan pada indikator prinsip individualis dimana jumlah nilai yang diperoleh dari responden lebih rendah dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain. Oleh sebab itu, Sekolah perlu menyediakan

materi pembelajaran yang beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa seperti platform pembelajaran online contohnya yaitu Google Classroom atau Moodle. Platform tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun berbagai materi pembelajaran. Sehingga guru dapat mengunggah konten pembelajaran berupa video, modul interaktif, dan bahan bacaan lain yang dapat membantu siswa belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang terhadap efektivitas proses pembelajaran siswa, hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang dapat diperhitungkan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran bagi siswa.
- 4) Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai sarana dan prasarana pembelajaran dan efektivitas proses pembelajaran, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang lebih banyak lagi, serta mengkaji faktor lain yang lebih besar mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran yang tidak dikaji pada penelitian ini.